

Pj Gubernur Kaltim Tinjau Jalan Damanhuri Segera Bangun Kolam Retensi Atasi Banjir



Sumber gambar: Koran Kaltim Senin, 13/01/2025

SAMARINDA - Banjir yang terjadi di kawasan Jalan Damanhuri II (eks Gang Ogok), Kelurahan Mugirejo, Kecamatan Sungai Pinang, Samarinda, mendapat perhatian serius Penjabat (Pj) Gubernur Kalimantan Timur (Kaltim) Akmal Malik. Kawasan-kawasan yang masih dilewati banjir apalagi kawasan permukiman penduduk menurut Akmal harus segera dicarikan solusi terbaiknya.

Sebagai salah satu solusi, Pj Gubernur Akmal Malik menawarkan aset tanah Pemprov Kaltim yang ada di sekitar kawasan itu dijadikan kolam retensi untuk mengurangi genangan air saat terjadi hujan.

"Tadi juga kita sudah sepakat dengan Walikota Samarinda selain di sini juga di daerah bawah akan dilakukan pembuatan kolam retensi karena di bawah juga ada daerah aliran sungai yang tidak lewat di sini," kata Akmal Malik di lokasi peninjauan, Sabtu (11/1).

Untuk jangka panjang, sambung Akmal Malik, pembuatan kolam retensi sangat bagus sebab selain akan menjadi kolam resapan air, kawasan itu juga bisa dimanfaatkan menjadi tempat wisata sehingga ke depan masyarakat tidak lagi kebanjiran dan sebaliknya justru bisa menikmati keindahan wisata di kolam retensi tersebut.

"Tugas kita memang membuat masyarakat bahagia dan tugas kita bagaimana aset-aset yang dimiliki bisa digunakan sebaik-baiknya untuk masyarakat," tegas Akmal Malik.

Wali Kota Samarinda Andi IHarun sepakat dengan gagasan Pj Gubernur Akmal Malik agar lahan berbukit milik Pemprov Kaltim ini dijadikan kolam retensi.

Dia menyarankan pembangunan dilakukan langsung oleh Dinas PUPR Pera Kaltim.

"Di bawah itu karena lahan warga, tapi juga harus dibuat kolam retensi. Kami tadi bersepakat dengan Pak Pj bahwa lahannya dibeli Pemkot Samarinda dan kolam retensinya akan dibuat Pemkot Samarinda. Kellar semua hari ini," tegas Andi Harun.

Menurut Andi Harun, untuk mengurangi banjir saat hujan tidak ada jalan lain selain pembuatan kolam retensi karena kondisi kawasan sudah dipenuhi dengan pemukiman.

"Kita juga akan mengurus daerah aliran sungai berkolaborasi dengan BWS (Balai Wilayah Sungai) termasuk masalah sosialnya kita bantu dari Pemkot Samarinda," tegas Andi Harun.

Tampak mendampingi dalam peninjauan lokasi itu Kepala Dinas PUPR Pera Kaltim Aji Fitra Firnanda, Kepala BPKAD Kaltim Ahmad Muzakkir, Kadis Sosial Andi Muhamad Ishak, dan Kepala Pelaksana BPBD Kaltim Agus Tianur. (adv/mar/sul/ky)

Sumber berita:

1. Koran Kaltim, Pj Gubernur Kaltim Tinjau Jalan Damanhuri, Segera Bangun Kolam Retensi Atasi Banjir, 13/01/25

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 36 ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2011 tentang Sungai (PP 38/2011), pembangunan prasarana pengendali aliran permukaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dilakukan dengan membuat:
 - a. resapan air; dan
 - b. penampung banjir
2. Berdasarkan Pasal 37 ayat (1) PP 38/2011, resapan air sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 ayat (3) huruf a dapat berupa saluran, pipa berlubang, sumur, kolam resapan, dan bidang resapan sesuai dengan kondisi tanah dan kedalaman muka air tanah.